

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data berupa angka-angka dan statistik menurut Niam (2024). Pada penelitian ini peneliti menganalisis “Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Tingkat hipertensi di Poliklinik Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. desain penelitiannya korelational dengan pendekatan cross sectional. Metode penelitian cross sectional kuantitatif desain penelitian ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor - faktor resiko dan efek menurut Notoatmodjo (2003). Pada penelitian cross sectional variabel - variabel yang termasuk dalam faktor resiko dan variabel yang termasuk dalam faktor efek diteliti secara bersama, dan rancangan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan diet dengan tingkat hipertensi pada usia lanjut.

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat hipertensi	Tekanan darah adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran	-	Klasifikasi: Klasifikasi hipertensi - Normal: TDS <120 mmHg dan TDD <80 mmHg - Normal tinggi TDS >120-139 mmHg dan TDD <80-89 mmHg	Ordinal

	dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.		- Hipertensi Derajat 1: TDS 140-159 mmHg dan TDD 90-99 mmHg	
			- Hipertensi Derajat 2: TDS 160 dan >160 mmHg atau TDD 100 / >100 mmHg	
Kepatuhan diet Hipertensi	Kepatuhan diet merupakan Seseorang atau pasien dalam melaksanakan suatu aturan perilaku seseorang yang disarankan oleh tenaga medis terhadap diet hipertensi	(<i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>) <i>DASH</i> dalam versi bahasa Indonesia	Patuh (72-120) Tidak Patuh (24-71)	Ordinal

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan individu yang memiliki kesamaan tertentu, baik dalam jumlah yang sedikit maupun banyak Subhaktiyasa (2024). Menurut pandangan para pakar Kamaruddin (2017), populasi merupakan suatu area umum yang mencakup objek subyek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dalam studi ini, populasi terdiri dari pasien lanjut usia yang telah terdiagnosis hipertensi dan memiliki riwayat hipertensi yang menjalani pemeriksaan pada bulan Maret 2024 di Poliklinik Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, yaitu sejumlah 250 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sayidah (2018). Teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang telah mendapatkan diagnosis hipertensi yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Panti Rapih
- b. Pasien yang mempunyai tekanan darah tinggi diatas normal
- c. Pasien yang berusia 60-75 tahun
- d. Pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
- e. Bersedia menjadi responden.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang terdiagnosa hipertensi yang mengalami kondisi medis yang membutuhkan penanganan khusus: penyakit jantung
- b. Pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan kondisi medis yang mengganggu kepatuhan terhadap pengobatan: gangguan mental
- c. Pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan alergi atau efek samping terhadap pengobatan: reaksi elergi pada obat
- d. Pasien yang tidak mampu menggunakan Bahasa Indonesia

3.3.3 Besar Sampel

Metode pemilihan sampel yang diterapkan adalah purpose sampling. Berdasarkan Sayidah (2018) Purpose sampling merupakan metode untuk menentukan sampel dengan kriteria tertentu; dalam penelitian ini, kriteria sampel adalah pasien yang mau berpartisipasi dalam terapi meditasi. Untuk menghitung sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi (250)

e = tingkat kesalahan sampel (5%)

Biasanya sampling error berdasarkan rumus Slovin adalah 5%, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1 + 671 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 671 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{2,677}$$

$$n = 93,3$$

Berdasarkan penghitungan sampel dengan teknik tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 94 pasien.

3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dari bulan April 2024 hingga Mei 2025 di Poliklinik Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Pada bulan April, peneliti mulai merancang proposal, setelah itu mengirimkan permohonan izin untuk studi pendahuluan yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan studi pendahuluan di Poliklinik Rumah Sakit Panti Rapih. Di bulan Oktober, peneliti mengadakan seminar untuk ujian proposal. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan untuk uji etik kepada pihak STIKes Panti Rapih dan di bulan Februari, peneliti juga mengirimkan surat permohonan izin kepada Diklat Penelitian di Rumah Sakit Panti Rapih. Peneliti melaksanakan studi di Rumah Sakit Panti Rapih pada bulan Maret 2025 dan selanjutnya mengadakan presentasi hasil pada bulan Mei 2025.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data mencakup cara-cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pada dasarnya, pengumpulan data merupakan serangkaian tahap yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan Lusiana (2017). Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan kuesioner.

3.5.1.1 Proses Penelitian

Tahap Persiapan

- a. Menentukan dan mengajukan judul proposal skripsi pada coordinator mata kuliah Metodologi Penelitian, lalu mulai untuk konsultasi dengan pembimbing yang sudah dibagi pada bulan Mei 2023.
- b. Membuat rencana penelitian yang terdiri dari bagian I, bagian II, dan bagian III berdasarkan berbagai referensi yang relevan dengan judul penelitian.
- c. Meminta izin dosen pembimbing skripsi untuk melakukan studi pendahuluan

- d. Mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan ke BAAK STIKes Panti Rapih
- e. Memperoleh izin studi pendahuluan ke bagian Diklat Penelitian di Rumah Sakit Panti Rapih
- f. Memperoleh data terkait jumlah pasien hipertensi pada usia 60-75 tahun per 3 bulan dari bulan juli-september
- g. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing I dan II maka peneliti melakukan seminar proposal dan melakukan revisi kembali Setelah revisi selesai dan hasil revisi sudah disetujui oleh dosen pembimbing, maka akan dilakukan uji etik di Rumah Sakit Panti Rapih untuk diterbirkannya uji etik dengan nomer L531/RSPR/E/11/2025
- h. Memperoleh 1 asisten penelitian untuk membantu dalam memperoleh data
- i. Melakukan penyamaan persepsi untuk mengisi lembar observasi dan cara pengambilan data

Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke BAAK STIKes Panti Rapih
- b. Memperoleh izin penelitian ke Diklat Rumah Panti Rapih, setelah disetujui lalu diberikan surat kepada kepala Diklat Penelitian Rumah Sakit Panti Rapih
- c. Pemilihan calon responden dilakukan dengan cara mengelompok responden yang berusia 60-75 tahun yang sudah terdiagnosa hipertensi
- d. Calon responden yang terpilih akan dipastikan kembali agar sesuai kriteris yang telah ditentukan
- e. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon partisipan
- f. Meminta para calon responden untuk memberikan tanda tangan pada informed consent sebelum pengumpulan data dilakukan

Tahap Penelitian

- a. Peneliti bersama asisten penelitian akan datang ke poliklinik penyakit dalam (jantung, syaraf)
- b. Peneliti bersama asisten penelitian mendatangi responden dan menanyakan apakah ada riwayat hipertensi
- c. Peneliti bersama asisten penelitian jika ada riwayat hipertensi peneliti akan mengambil responden tersebut
- d. Peneliti bersama asisten penelitian menjelaskan tujuan penelitian dan memperkenalkan diri
- e. Peneliti bersama asisten penelitian memberikan kuesioner untuk mengisinya
- f. Peneliti bersama asisten peneliti pencari untuk pengambilan datanya dengan cara pasien menunggu diperiksa dokter dan jika belum selesai mengisi kuesioner dilanjutkan setelah periksa dokter
- g. Peneliti bersama asisten penelitian memberikan souvenir pada responden sebagai ungkapan terimakasih telah menjadi responden dalam penelitian
- h. Peneliti meminta izin untuk melihat dan mengecek kembali di bagian rekam medis di monitor komputer pada bagian ruang perawat
- i. Mengolah dan melakukan analisis data

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah perangkat untuk mengumpulkan informasi dengan maksud mendapatkan data kuantitatif yang sesuai berdasarkan Nursalam (2015). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk sebagai berikut:

3.5.2.1 Kuesioner karakteristik responden dan

Mengetahui karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

3.5.2.2 Kuesioner Kepatuhan Diet

Instrumen yang dipakai dalam studi ini adalah kuesioner yang berhubungan dengan pola makan untuk menanggulangi hipertensi, yaitu Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) yang telah disesuaikan dalam bahasa Indonesia dan sudah melalui tahap uji validitas menurut (Itoat, 2024). Kuesioner tersebut berisi 24 pertanyaan. Hasil dari uji validitas memperlihatkan nilai berkisar antara 0,361 hingga 0,634, sedangkan untuk reliabilitas, nilai yang diperoleh adalah 0,947 (Itoat, 2024). Kuesioner ini berisi pernyataan yang bersifat positif pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 22 dan pernyataan yang bersifat negatif pada nomor 1, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24. Pilihan jawaban untuk pernyataan yang positif adalah 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah), sedangkan untuk pernyataan yang negatif adalah 1 (selalu), 2 (sering), 3 (kadang-kadang), 4 (tidak pernah).

Kriteria kepatuhan terhadap pola makan hipertensi:

Mematuhi (72-120)

Tidak Mematuhi (24-71)

3.6 Etika Penelitian

Menurut Haryani (2022), setiap studi kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek harus berlandaskan pada tiga prinsip etika berikut ini:

3.6.1 Prinsip Manfaat

3.6.1.1 Bebas dari penderitaan

Peneliti menegaskan bahwa penelitian ini tidak akan menyebabkan penderitaan baru atau masalah kesehatan tambahan setelah semua pasien hipertensi di Rumah Sakit Panti Rapih menyetujui surat pemberitahuan.

3.6.1.2 Bebas dari eksploitasi

Data mengenai peserta penelitian akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apa pun sesuai dengan pernyataan dalam surat pemberitahuan.

3.6.1.3 Risiko (rasio manfaat)

Peneliti menjelaskan manfaat yang akan diterima responden setelah pengisian kuesioner, dan tidak ada kerugian bagi responden yang ikut atau tidak dalam penelitian ini.

3.6.2 Prinsip Menghargai Pendapat Manusia (*respect human dignity*)

3.6.2.1 Prinsip Menghargai Pendapat Manusia

3.6.2.1 Hak untuk berpartisipasi atau tidak

Peserta memiliki hak untuk menentukan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak. Jika mereka memilih untuk berpartisipasi, mereka akan diminta untuk menandatangani dokumen persetujuan.

3.6.2.2 Hak untuk mendapatkan jaminan perlakuan

Setiap individu yang berpartisipasi memiliki hak atas perlindungan jika terjadi hal yang tidak diharapkan selama penelitian, contohnya, peneliti memberikan nomor telepon dan surat izin penelitian dari Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

3.6.2.3 Informed consent

Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan menjelaskan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis melalui dokumen persetujuan. Dalam dokumen tersebut juga dinyatakan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

3.7 Pengolaha dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah penelitian dalam analisis dan penelotian adalah:

3.7.1 *Editing data/memeriksa*

Peneliti melakukan pemeriksaan data yang sudah didapatkan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yakni terkait data karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan dan tekanan darah.

3.7.2 *Coding data*

Peneliti melakukan *coding* data yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* yang dilakukan adalah:

3.7.2.1 Data Umum

a. Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

b. Usia:

60-70 = 1

71-75 = 2

a. Pendidikan:

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

PT = 4

b. Pekerjaan:

Tidak Bekerja = 1

Bekerja = 2

c. Tekanan Darah:

a. Normal: TDS <120 mmHg dan TDD <80 mmHg = 1

b. Normal tinggi TDS <20-139 mmHg atau TDD <80-89 mmHg = 2

c. Hipertensi Derajat 1: TDS 140-159 mmHg atau TDD 90-99 mmHg
= 3

d. Hipertensi Derajat 2: TDS 160 atau >160 mmHg dan TDD 100 /
>100 mmHg = 4

3.7.2.2 Kuesioner Kepatuhan

Tidak Patuh = 1

Patuh = 2

3.7.3 Data Entry

Selanjutnya data-data yang sudah dilakukan *coding* dimasukkan dalam program atau *software computer* untuk diolah lebih lanjut.

3.7.4 Tabulasi Data

Peneliti menyusun tabel data berdasarkan tujuan studi, yaitu untuk memahami karakteristik responden dan pengelompokan tekanan darah.

3.8 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah langkah untuk menilai variabel-variabel secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk memahami karakteristik dari objek yang diteliti. Dalam studi ini, pendekatan univariat diterapkan untuk menilai kepatuhan diet pada individu yang mengalami hipertensi. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Proses analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta presentase dari setiap variabel yang ada. Dalam penelitian ini, metode statistik univariat diterapkan untuk mengenali data demografis responden, termasuk usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta untuk mengidentifikasi variabel independen terkait pola makan. Analisis ini bertujuan untuk memahami frekuensi dan presentasi dalam analisis univariat.

3.9 Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah suatu evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan Uji Sommer. Uji Sommer merupakan teknik statistik yang diterapkan dalam studi untuk mempertimbangkan hubungan antara dua variabel dalam kerangka variabel ordinal atau non-parametrik berdasarkan Fahrurroh (2024). Peneliti memilih uji ini sebab data yang digunakan berada pada skala ordinal dan termasuk dalam kategori data kategorik. Namun, jika distribusi data

tidak normal, maka uji yang diterapkan adalah uji Spearman. Oleh karena itu, untuk menentukan korelasi antara variabel, nilai P yang diperoleh akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi (misalnya jika P value > 0,05 maka H0 tidak ditolak, yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kepatuhan diet dan tingkat hipertensi).